

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadamai Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam mata pelajaran PAI. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar dan rendahnya kemampuan mengenal materi asmaul husna.. Untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dimaksud dilaksanakan tindakan kelas dengan menerapkan teknik bernyanyi.

Tindakan kelas yang dilakukan menitik beratkan kepada kegiatan bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan mengartikan lima asmaul husna yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad. Selama proses tindakan kelas, dilakukan pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran, keaktifan belajar dan kemampuan mengenal lima asmaul husna.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (*observer*) untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa sebagai hasil pembelajaran PAI pada materi Akidah di kelas II Sekolah Dasar pada siklus pertama dan kedua sesuai tahapan-tahapan tindakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Tindakan kelas Siklus I Pertemuan Pertama

a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan rendahnya minat belajar siswa
- 2) Menganalisis penyebab rendahnya kemampuan membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuan membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim.
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang menekankan pada kegiatan bernyayi dalam membaca dan mengartikan asmaul husna; Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim
- 5) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 6) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek membaca dan mengartikan asmaul husna; Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Sedangkan nilai hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi di papan tulis.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu membaca dan mengartikan asmaul husna; Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim.

- d) Guru melakukan proses apersepsi sebagai pretest untuk mengetahui pengetahuan prasyarat melalui tanya jawab.
- e) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan motivasi agar siswa aktif mengikuti tahapan pembelajaran dengan teknik bernyanyi.

2) Kegiatan inti (45 Menit)

- a) Guru memberikan penjelasan awal tentang materi pembelajaran
- b) Guru menampilkan dua asmaul husna dan membacanya dengan bernyanyi. Guru melafalkannya sebanyak dua kali, misalkan Ar-Rahmaan artinya Maha Pengasih, Ar-Rahim artinya Maha Penyayang.
- c) Guru membimbing siswa membaca dan mengartikan dengan bernyanyi dengan diiringi siswa sambil menepukkan tangan sesuai intonasi bacaan.
- d) Memberi kesempatan siswa melakukan latihan lanjutan, memperbaiki kesalahan membaca dan mengartikan materi asmaul husna secara mandiri.
- e) Siswa melakukan diskusi membahas arti Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dan kontekstualitasnya dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Guru memberikan masukan dan perbaikan atas kemampuan siswa.
- g) Guru membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

3) Kegiatan akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa
- b) Memberikan penghargaan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran membaca dan mengartikan materi asmaul husna, Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dengan teknik bernyanyi dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	Kegiatan Pembelajaran					
6	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
7	Membagi LKS bernyanyi				√	
8	Membaca Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dengan bernyanyi					√
9	Membimbing siswa membaca dengan bernyanyi				√	
10	Menunjukkan arti Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim				√	
11	Mengartikan Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dengan bernyanyi				√	
12	Membimbing diskusi siswa		√			
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa			√		
15	Membangun keaktifan belajar siswa			√		
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√			
III	Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/tes akhir				√	
18	Penghargaan atas kemampuan siswa			√		
19	Tindak lanjut dengan penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	Total Skor		6	9	36	25
	Jumlah		76			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{76}{100} \times 100 = 76; \text{ klasifikasi baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi baik. Proses pembelajaran membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dengan teknik bernyanyi dapat berjalan sesuai rencana. Namun demikian, alokasi waktu belum dapat digunakan secara efektif dan efisien. Pembelajaran dengan teknik bernyanyi menumbuhkan rasa senang siswa dalam belajar sehingga siswa cenderung mengulang-ulang bernyanyi baik berkaitan dengan membaca dan mengartikan dua asmaul husna tersebut..

Guru di dalam pengelolaan proses pembelajaran belum membimbing diskusi antar siswa berkaitan dengan kontekstualitas sifat Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan diskusi tidak terarah pada implementasi namun lebih kepada arti kata. Sedangkan aplikasi asmaul husna, Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim, dalam kehidupannya sehari-hari belum didiskusikan secara maksimal.

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru juga belum memberikan penghargaan kemampuan siswa dan belum dilibatkannya siswa dalam membuat rangkuman atas materi pembelajaran. Langkah ini penting dilakukan agar siswa merasa dilibatkan dalam kegiatan belajarnya yang dengannya akan tumbuh motivasi belajar secara optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar didasarkan pada pedoman observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2: Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Mengikuti bimbingan tahapan pembelajaran					
3	Membaca Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dengan benyanyi					
4	Mengartikan Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dengan bernyanyi					
5	Mengikuti pelaksanaan diskusi kelas					
6	Melaksanakan tugas belajar sesuai LKS					
7	Memberikan jawaban atas pertanyaan guru dan siswa					
8	Menyimpulkan materi pembelajaran					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebagaimana uraian berikut:

a. Observasi Aktivitas Belajar Kelompok I

Tabel 4.3 Aktivitas Belajar Kelompok I Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Galih Budi Prasetyo	4	4	4	3	4	3	3	3	27
2	Dewi Sartika	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	Hawa Willis	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	Riyan Afriansyah	4	4	4	3	3	4	3	4	29
5	Oktavia Wahyu Saputri	3	3	4	3	3	3	3	3	25
6	Maita Safitri	3	3	3	3	3	3	4	3	25
7	Nur Isma Liyah	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	Naufal Bisri Zaruqi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	Lucky Meldianor	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	Jumlah	33	33	33	31	32	31	31	32	
	Skor Perolehan	256								

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok I dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{256}{360} \times 100 = 71,11; \text{klasifikasi sedang}$$

b. Observasi Aktivitas Belajar Kelompok II

Aktivitas belajar siswa dalam kelompok II dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 Aktivitas Belajar Kelompok II Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Agus Mustiannor	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	Hilya Azizah Sayuti	4	5	5	5	5	5	4	4	37
3	Ahmad Hariyadi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	Surahmadi	4	4	4	5	5	4	5	5	36
5	Ahmad Nur Akhiri	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	Bella Sukna Irawati	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	Rimayati	5	5	5	5	4	4	4	4	36
8	Evi Elviani	4	4	4	4	5	5	5	4	35
9	Elgi Rahayu	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	Didik Setiawan	4	4	4	3	3	4	3	4	29
	Jumlah	41	42	42	42	42	42	41	41	
	Skor Perolehan									

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok II dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{335}{400} \times 100 = 83,75; \text{klasifikasi sedang}$$

c. Observasi Aktivitas Belajar Kelompok III

Aktivitas belajar siswa dalam kelompok III dapat dilihat pada uraian yang termuat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Aktivitas Belajar Kelompok III Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Iwan Ardiansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	Latifah Juniarti Siregar	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	Siska Mawati	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	Syalmia Gustina	4	4	4	4	3	4	3	4	30
5	Pandu Prasetyo	3	3	4	4	4	4	4	4	30
6	Ramlani	4	4	4	4	4	3	4	3	30
7	Ricky Subagja	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	Rikwal Jasukal Mustasya	4	4	4	3	3	4	4	4	30
9	Rio Martina Putra	4	3	3	4	4	4	4	4	30
	Jumlah	34	33	34	34	33	34	34	34	
	Skor Perolehan	270								

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok II dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{270}{360} \times 100 = 75; \text{klasifikasi sedang}$$

Berdasarkan ketiga data hasil observasi aktivitas belajar yang ditunjukkan kelompok I, II dan III di atas, dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{861}{1120} \times 100 = 76,97; \text{klasifikasi aktif}$$

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran secara klasikal melalui penerapan teknik bernyanyi berada dalam klasifikasi aktif. Tindakan kelas mulai mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Namun jika dilihat secara kelompok, nampak ada perbedaan tingkat keaktifan yang cukup signifikan.

Pada kelompok I, keaktifan belajar siswa terkesan sangat individualistik. Di dalamnya terjadi perbedaan keaktifan antar siswa, ada yang terlihat aktif dan ada pula yang tidak aktif. Sementara di kelompok II, keaktifan belajar siswa terbangun secara merata di mana masing-masing siswa menunjukkan kontribusinya dalam membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim Sedangkan pada kelompok III, keaktifan belajar bervariasi namun di dalamnya masih menunjukkan kebersamaan di dalam belajar.

Penerapan teknik bernyanyi mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Siswa mengikuti kegiatan belajar dengan bernyanyi dengan antusiasme yang tinggi, bahkan seringkali mengulanginya sendiri-sendiri tanpa diminta oleh guru. Namun demikian ketika guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca huruf hijaiyah dan menyebutkan jenis-jenis harakat, hanya 4 orang siswa yakni Naufal Bisri Zaruqi, Hilya Azizah Sayuti, Surahmadi dan Rimayati yang berani menunjukkannya di depan kelas, sementara siswa lain hanya diam menyaksikannya. Guru masih perlu memberikan bimbingan intensif agar siswa berani tampil di depan kelas.

Tingkat keaktifan siswa yang masih beragam memerlukan teknik pengelolaan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan belajar siswa internal kelompok. Meskipun sebagian di antara siswa menunjukkan tingkat keaktifan dalam belajar cukup baik, namun mereka cenderung melakukan latihan membaca secara individual. Kerjasama antar siswa intern kelompok diperlukan agar siswa dapat mempelajari secara bersama, mendiskusikan materi asmaul husna yang dibelajarkan secara terarah sesuai kontekstualitasnya dalam kehidupan.

3. Kemampuan Mengenal Materi Asmaul Husna

Kemampuan mengenal materi asmaul husna didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6: Pedoman Observasi Kemampuan Membaca dan Mengartikan Asmaul Husna; Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim.

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membaca dan mengartikan asmaul husna; Ar-Rahmaan					
2	Membaca dan mengartikan asmaul husna; Ar-Rahim					
3	Menjelaskan kontekstualitas asmaul husna; Ar-Rahmaan, dalam kehidupan					
4	Menjelaskan kontekstualitas asmaul husna; Ar-Rahim, dalam kehidupan					
Total Skor						
Jumlah						

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan setiap kelompok belajar dapat dipresentasikan sebagai berikut:

a. Kemampuan Mengenal Materi Asmaul Husna Pada Siswa dalam Kelompok I

Tabel 4.7 : Kemampuan Membaca dan Mengartikan Asmaul Husna; Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim Pada Siswa dalam Kelompok I

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Galih Budi Prasetyo	4	3	4	4	15
2	Dewi Sartika	4	4	4	4	16
3	Hawa Willis	4	4	4	4	16
4	Riyan Afriansyah	3	4	4	3	14
5	Oktavia Wahyu Saputri	3	4	3	3	13
6	Maita Safitri	4	3	3	3	13
7	Nur Isma Liyah	3	3	3	3	12
8	Naufal Bisri Zaruqi	4	4	4	4	16
9	Lucky Meldianor	4	4	4	4	16
Jumlah		33	33	33	32	
Skor Perolehan		131				

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa mengenal materi asmaul husna, Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim, pada siswa dalam kelompok I adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{131}{180} \times 100 = 72,77; \text{klasifikasi sedang}$$

b. Kemampuan Mengenal Materi Asmaul Husna Pada Siswa dalam Kelompok II

Tabel 4.8 : Kemampuan Membaca dan Mengartikan Asmaul Husna; Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim Pada Siswa dalam Kelompok II

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Agus Mustiannor	4	4	4	4	16
2	Hilya Azizah Sayuti	5	4	4	4	17
3	Ahmad Hariyadi	4	4	4	4	16
4	Surahmadi	5	4	5	4	18
5	Ahmad Nur Akhiri	4	4	4	4	16
6	Bella Sukna Irawati	4	4	4	4	16
7	Rimayati	4	4	4	4	16
8	Evi Elviani	4	5	4	4	17
9	Elgi Rahayu	4	4	4	4	16
10	Didik Setiawan	3	4	4	4	15
	Jumlah	41	41	41	40	
	Skor Perolehan					

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa mengenal materi asmaul husna, Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim, pada siswa dalam kelompok II adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{163}{200} \times 100 = 81,50; \text{klasifikasi mampu}$$

c. Kemampuan Mengenal Materi Asmaul Husna Pada Siswa dalam Kelompok III

Tabel 4.9 : Kemampuan Membaca dan Mengartikan Asmaul Husna; Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim Pada Siswa dalam Kelompok III

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Iwan Ardiansyah	4	4	4	4	16
2	Latifah Juniarti Siregar	4	4	4	4	16
3	Siska Mawati	4	4	4	4	16
4	Syalmia Gustina	4	4	4	3	15
5	Pandu Prasetyo	4	4	4	4	15
6	Ramlani	3	4	4	4	15
7	Ricky Subagja	3	3	3	3	12
8	Rikwal Jasukal Mustasya	4	4	4	3	15
9	Rio Martina Putra	4	3	4	4	15
	Jumlah	34	34	35	33	
	Skor Perolehan					

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{136}{180} \times 100 = 75,55; \text{klasifikasi sedang}$$

Mengacu kepada ketiga data hasil observasi di atas, kemampuan membaca dan mengartikan Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{430}{560} \times 100 = 76,78; \text{klasifikasi mampu}$$

Kemampuan mengenal materi asmaul husna yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan teknik bernyanyi berada dalam klasifikasi mampu. Secara klasikal siswa mampu membaca, mengartikan dan menjelaskan kontekstualitas Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim bagi kehidupan.

Data di atas juga menunjukkan adanya perbedaan di setiap kelompok. Perbedaan disebabkan tingkat keaktifan individual di dalam kelompok yang berbeda. Kelompok yang memiliki keaktifan tinggi menunjukkan kemampuan membaca, mengartikan dan menjelaskan kontekstualitas Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim yang lebih baik dibandingkan kelompok yang keaktifannya rendah maupun sangat bervariasi.

Pada saat presentasi dilakukan, kelompok II maju ke depan lebih awal. Kemampuan membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim pada kelompok II mencapai keberhasilan. Keaktifan belajar yang tinggi dalam kelompok II berkontribusi terhadap ketepatan dalam membaca, mengartikan dan menjelaskan kontekstualitas asmaul husna Ar-Rahmaan bagi kehidupan. Kelompok II yang dipimpin oleh Surahmadi dan Hilya Azizah Sayuti, menjelaskan bahwa Ar-Rahmaan bermakna Allah Swt mengasihi semua makhluk ciptaan-Nya, semua hamba-Nya baik yang taat maupun yang tidak taat. Karenanya sebagai hamba-Nya, semua manusia harus saling mengasihi tanpa membedakan status, kekayaan, kepintaran, dan lain.

Kesulitan mendasar pada kelompok II tampak pada indikator keempat yang berkaitan dengan kontekstualitas asmaul husna; Ar-Rahim, dalam kehidupan. Ketika kelompok I menanyakan kenapa Allah swt. hanya menyayangi orang-orang yang beriman, padahal semua manusia adalah hamba-Nya. Kelompok II tidak dapat memberikan penjelasan dan menyerahkan persoalan ini kepada guru. Begitu pula pada saat presentasi kelompok I dan III, pertanyaan di atas kembali dikemukakan. Jawaban kelompok I dan III juga sama sebagaimana jawaban kelompok II.

Ketika presentasi kelompok I dan III, kedua kelompok tersebut dengan beberapa kali melakukan perbaikan pada saat melakukan kegiatan membaca dan mengartikan asmaul husna dengan bernyanyi, mereka juga mampu membaca dan mengartikan Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim disertai menjelaskan kontekstualitas Ar-Rahmaan bagi kehidupan.

Berkaitan dengan pertanyaan yang masih sulit dijawab oleh siswa, guru mengemukakan bahwa jawaban atas pertanyaan tersebut akan didiskusikan kembali pada pertemuan berikutnya. Ayas dasar pencapaian kemampuan siswa, secara umum kegiatan belajar dengan teknik bernyanyi yang dilanjutkan dengan diskusi kelas dapat mencapai tujuan pembelajaran mengenal materi asmaul husna dalam membaca dan mengartikan Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Teknik bernyanyi yang dikembangkan mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan diskusi antara guru dengan teman sejawat (observer) direfleksikan bahwa kemampuan yang beragam antar kelompok disebabkan keaktifan siswa intern kelompok yang beragam. Oleh karena itu, upaya menumbuhkan motivasi latihan yang tinggi yang merata antar kelompok perlu dilakukan.. Kondisi ini mengisyaratkan pula bahwa guru harus melakukan perubahan keanggotaan dalam kelompok belajar. Hal ini penting agar keaktifan siswa tercipta secara merata antar kelompok. Melalui keaktifan belajar siswa secara bersama dalam kelompok, suasana belajar akan berlangsung secara kondusif di mana siswa dapat meningkatkan kegiatan belajar secara terarah dalam mempresentasikan kemampuan mengenal materi asmaul husna dan kontekstualitasnya bagi kehidupan.

4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa yang mempresentasikan tingkat pemahaman siswa terhadap isi materi pembelajaran, sebagaimana tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.10 : Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	4	320	14.29
4	70	10	700	35.71
5	60	8	480	28.58
6	50	6	300	21.42
	Jumlah	28	1800	100
	Rata-rata		64,28	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mengenal materi asmaul husna dengan teknik bernyanyi, secara klasikal mampu mencapai persyaratan ketuntasan dalam mata pelajaran PAI sebesar 60. Namun dilihat secara individual nampak masih terdapat 6 yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal.

Upaya peningkatannya memerlukan bimbingan intensif dari guru bahwa tingkat keaktifan siswa dalam belajar senantiasa berkorelasi dengan perolehan nilai hasil belajar. Oleh karena itu setiap siswa perlu diberikan motivasi yang lebih intensif dalam belajar karena keberhasilan siswa ditentukan oleh individu masing-masing. Siswa juga diharapkan menjalin kolaborasi antar siswa secara dinamis dan interaktif agar mampu memahami materi pembelajaran. Atas dasar ini pula tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

2. Tindakan kelas Siklus I Pertemuan Kedua

Pada siklus I pertemuan kedua, pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan :
 - a) Belum terjalinnya kerjasama internal kelompok dalam belajar.
 - b) Masih terdapat 6 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan dalam mata pelajaran PAI sebesar 60.
 - e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menerapkan teknik bernyanyi dalam membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Al-Ahad dan Al-Malik.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang menekankan pada kegiatan bernyanyi dalam membaca dan mengartikan asmaul husna; Al-Ahad dan Al-Malik.
- 3) Membuat pedoman/lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 4) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek membaca dan mengartikan asmaul husna; Al-Ahad dan Al-Malik. Sedangkan hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

- b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi di papan tulis.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru melakukan proses apersepsi sebagai pretest untuk mengetahui pengetahuan prasyarat melalui tanya jawab.
- e) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan motivasi agar siswa aktif mengikuti tahapan pembelajaran dengan teknik bernyanyi.

2. Kegiatan inti (45 Menit)

- a) Guru memberikan penjelasan awal tentang materi pembelajaran
- b) Guru membaca asmaul husna dengan bernyanyi. Guru melafalkannya sebanyak dua kali, misalkan Al-Ahad artinya Maha Esa, Al-Malik artinya Maha Merajai.
- c) Guru membimbing siswa membaca dan mengartikan dengan bernyanyi dengan diiringi siswa sambil menepukkan tangan sesuai intonasi bacaan.
- d) Siswa melakukan diskusi membahas arti Al-Ahad dan Al-Malik. disertai kontekstualitasnya dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Guru memberikan masukan dan perbaikan atas kemampuan siswa.
- f) Guru membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

3. Kegiatan akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa
- b) Memberikan penghargaan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran membaca dan mengartikan materi asmaul husna, Al-Ahad dan Al-Malik, dengan teknik bernyanyi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
II	Kegiatan Pembelajaran					
6	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
7	Membagi LKS bernyanyi				√	
8	Membaca Al-Ahad dan Al-Malik. dengan bernyanyi					√
9	Membimbing siswa membaca dengan bernyanyi					√
10	Menunjukkan arti Al-Ahad dan Al-Malik.				√	
11	Mengartikan Al-Ahad dan Al-Malik. dengan bernyanyi				√	
12	Membimbing diskusi siswa			√		
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			√		
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
15	Membangun keaktifan belajar siswa			√		
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
III	Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/tes akhir				√	
18	Penghargaan atas kemampuan siswa				√	
19	Tindak lanjut dengan penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	Total Skor			12	40	30
	Jumlah			82		

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{82}{100} \times 100 = 82; \text{klasifikasi baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar meningkat dibandingkan siklus I pertemuan pertama namun masih berada dalam klasifikasi baik. Proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dan alokasi waktu dapat digunakan secara efektif dan efisien. Guru mampu membangun suasana kelas yang kondusif, aktif dan partisipatif. Siswa dapat menjalin kebersamaan dalam meningkatkan kemampuan memahami materi pembelajaran. Pembelajaran melalui teknik bernyanyi dapat dilakukan siswa secara terarah. Siswa dapat membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Al-Ahad dan Al-Malik dengan bernyanyi sesuai petunjuk yang diberikan.

Penegelolaan proses pembelajaran dengan melakukan perubahan keanggotaan kelompok belajar mulai mampu mengarahkan diskusi kelas secara lebih terbuka dan interaktif. Guru secara bertahap mampu membangun kegiatan internal kelompok belajar secara kolaboratif di mana seluruh siswa dapat belajar secara aktif dan partisipatif. Pembelajaran juga mulai mampu menggunakan alokasi secara lebih efektif dan efisien sehingga kegiatan belajar siswa tidak melebihi jam pelajaran yang ditentukan selama 2 x 35 menit. Hal mendasar yang perlu untuk diperhatikan oleh guru berkaitan dengan kompetensi pembelajaran, di mana kemampuan mengenal materi asmaul husna yang ditetapkan mengacu kepada kemampuan individual.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada pedoman observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 : Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Mengikuti bimbingan tahapan pembelajaran					
3	Membaca Al-Ahad dan Al-Malik dengan benyanyi					
4	Mengartikan Al-Ahad dan Al-Malik dengan bernyanyi					
5	Mengikuti pelaksanaan diskusi kelas					
6	Melaksanakan tugas belajar sesuai LKS					
7	Memberikan jawaban atas pertanyaan guru dan siswa					
8	Menyimpulkan materi pembelajaran					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebagaimana uraian berikut:

a. Observasi Aktivitas Belajar Kelompok I

Tabel 4.13 Aktivitas Belajar Kelompok I Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Agus Mustiannor	4	4	4	4	5	4	5	4	34
2	Hilya Azizah Sayuti	4	5	5	5	5	5	4	5	38
3	Ahmad Hariyadi	5	4	4	4	4	4	5	4	34
4	Riyan Afriansyah	4	4	4	4	4	4	3	4	31
5	Oktavia Wahyu Saputri	4	3	4	3	4	3	4	3	28
6	Maita Safitri	3	4	3	4	3	3	4	3	27
7	Nur Isma Liyah	4	3	4	3	3	4	3	3	27
8	Ricky Subagja	3	4	3	4	3	4	3	3	27
9	Rikwal Jasukal Mustasya	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	Jumlah	35	35	35	35	35	35	35	33	
	Skor Perolehan	278								

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok I dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{278}{360} \times 100 = 77,22; \text{klasifikasi aktif}$$

b. Observasi Aktivitas Belajar Kelompok II

Aktivitas belajar siswa dalam kelompok II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut

Tabel 4.14 Aktivitas Belajar Kelompok II Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Iwan Ardiansyah	4	5	4	4	4	4	4	4	33
2	Latifah Juniarti Siregar	4	4	4	5	4	4	5	4	34
3	Siska Mawati	4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	Rimayati	5	5	5	5	4	5	4	5	38
5	Evi Elviani	5	4	5	4	5	5	5	4	37
6	Elgi Rahayu	4	4	4	4	4	4	4	4	34
7	Naufal Bisri Zaruqi	4	5	4	4	4	5	4	4	34
8	Lucky Meldianor	4	4	4	4	5	4	4	4	33
9	Rio Martina Putra	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	Jumlah	38	39	38	38	38	38	39	37	
	Skor Perolehan	305								

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok II dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{310}{360} \times 100 = 84,72; \text{klasifikasi aktif}$$

c. Observasi Aktivitas Belajar Kelompok III

Aktivitas belajar siswa dalam kelompok III dapat dilihat pada uraian yang termuat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 : Aktivitas Belajar Kelompok III Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati								TS
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Galih Budi Prasetyo	4	4	4	3	4	4	4	3	30
2	Dewi Sartika	4	4	4	5	4	5	4	4	34
3	Hawa Willis	4	5	4	4	5	4	4	4	34
4	Surahmadi	5	5	4	5	5	4	5	5	38
5	Ahmad Nur Akhiri	4	4	5	4	4	5	5	4	35
6	Bella Sukna Irawati	4	4	4	5	4	4	5	4	34
7	Syalmia Gustina	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	Pandu Prasetyo	5	4	4	4	4	4	4	4	33
9	Ramlani	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	Didik Setiawan	4	4	4	4	4	4	3	4	31
	Jumlah	42	42	41	42	42	42	42	40	
	Skor Perolehan	333								

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok II dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{333}{400} \times 100 = 83,25; \text{klasifikasi sedang}$$

Berdasarkan ketiga data hasil observasi aktivitas belajar yang ditunjukkan kelompok I, II dan III di atas, dapat dipresentasikan dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{916}{1120} \times 100 = 81,78; \text{klasifikasi aktif}$$

Penerapan teknik bernyanyi telah mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar internal kelompok. Meskipun masih terdapat perbedaan tingkat keaktifan, namun seluruh siswa telah mampu mengikuti kegiatan belajar dengan bernyanyi secara santai dan terarah pada peningkatan kemampuannya dalam membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Al-Ahad dan Al-Malik.

Keaktifan belajar siswa internal kelompok yang meningkat menunjukkan bahwa penerapan teknik bernyanyi diapresiasi siswa dengan baik. Namun demikian, sesuai SK dan KD materi pembelajaran yang menuntut kemampuan individual siswa maka kinerja belajar siswa yang telah terbangun dapat dikembangkan pada kompetensi individual. Kelemahan mendasar berupa belum dilakukan pembuatan simpulan, diyakini dapat diperbaiki melalui kegiatan belajar individual.

3. Kemampuan Mengenal Materi Asmaul Husna

Kemampuan mengenal materi asmaul husna didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16: Pedoman Observasi Kemampuan Membaca dan Mengartikan Asmaul Husna; Al-Ahad dan Al-Malik.

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membaca dan mengartikan asmaul husna; Al-Ahad					
2	Membaca dan mengartikan asmaul husna; Al-Malik					
3	Menjelaskan kontektualitas asmaul husna; Al-Ahad dalam kehidupan					
4	Menjelaskan kontektualitas asmaul husna; Al-Malik dalam kehidupan					
	Total Skor					
	Jumlah					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan setiap kelompok belajar dapat dipresentasikan sebagai berikut:

a. Kemampuan Mengenal Materi Asmaul Husna Pada Siswa dalam Kelompok I

Kemampuan membaca dan mengartikan Asmaul Husna; Al-Ahad dan Al-Malik kelompok I dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 : Kemampuan Membaca dan Mengartikan Asmaul Husna; Al-Ahad dan Al-Malik Pada Siswa dalam Kelompok I

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Agus Mustiannor	4	4	5	4	17
2	Hilya Azizah Sayuti	5	5	4	5	19
3	Ahmad Hariyadi	4	4	5	4	17
4	Riyan Afriansyah	4	4	4	4	16
5	Oktavia Wahyu Saputri	3	4	4	4	15
6	Maita Safitri	3	3	4	4	14
7	Nur Isma Liyah	3	4	3	4	14
8	Ricky Subagja	3	4	4	3	14
9	Rikwal Jasukal Mustasya	4	4	4	4	16
	Jumlah	33	36	36	36	
	Skor Perolehan	141				

Kemampuan membaca dan mengartikan asmaul husna-Ahad dan Al-Malik pada siswa dalam kelompok I adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{141}{180} \times 100 = 78,33; \text{klasifikasi mampu}$$

b. Kemampuan Mengenal Materi Asmaul Husna Pada Siswa dalam Kelompok II

Kemampuan membaca dan mengartikan Asmaul Husna; Al-Ahad dan Al-Malik kelompok II dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18: Kemampuan Membaca dan Mengartikan Asmaul Husna; Al-Ahad dan Al-Malik Pada Siswa dalam Kelompok II

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Iwan Ardiansyah	4	4	4	4	16
2	Latifah Juniarti Siregar	3	4	3	4	14
3	Siska Mawati	4	4	4	4	16
4	Rimayati	5	5	4	5	19
5	Evi Elviani	4	4	5	5	18
6	Elgi Rahayu	4	4	5	4	17
7	Naufal Bisri Zaruqi	5	4	4	4	17
8	Lucky Meldianor	3	4	4	4	15
9	Rio Martina Putra	4	4	4	4	16
	Jumlah	36	37	37	38	
	Skor Perolehan	148				

Kemampuan siswa dalam kelompok II adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{148}{180} \times 100 = 82,22; \text{klasifikasi mampu}$$

c. Kemampuan Mengenal Materi Asmaul Husna Pada Siswa dalam Kelompok III

Tabel 4.19 : Kemampuan Membaca dan Mengartikan Asmaul Husna; Al-Ahad dan Al-Malik Pada Siswa dalam Kelompok III

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Galih Budi Prasetyo	3	4	4	4	15
2	Dewi Sartika	4	5	4	4	17
3	Hawa Willis	4	4	5	5	17
4	Surahmadi	5	5	5	5	20
5	Ahmad Nur Akhiri	4	5	4	4	17
6	Bella Sukna Irawati	4	4	5	4	17
7	Syalmia Gustina	4	4	4	4	16
8	Pandu Prasetyo	4	4	5	5	18
9	Ramlani	4	4	4	4	16
10	Didik Setiawan	4	4	3	4	15
	Jumlah	40	43	43	43	
	Skor Perolehan	169				

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa pada kelompok III adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{169}{200} \times 100 = 84,50; \text{klasifikasi mampu}$$

Mengacu kepada ketiga data hasil observasi di atas, kemampuan membaca dan mengartikan asmaul husna, Al-Ahad dan Al-Malik, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{458}{560} \times 100 = 81,78; \text{klasifikasi mampu}$$

Bimbingan intensif dari guru dan keaktifan belajar siswa internal kelompok dalam melantunkan dengan bernyanyi ketika membaca dan mengartikan dua asmaul husna, Al-Ahad dan Al-Malik, terbukti dapat memaksimalkan penguasaan terhadap materi pembelajaran. Keberhasilan ini ditunjukkan ketika guru meminta setiap kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya internal kelompok, sebagai hasil penelahaannya secara interaktif..

Kelompok I yang menyawali presentasi menyebutkan bahwa Al-Ahad artinya Maha Esa. Esa itu artinya satu. Sebagai hamba-Nya kita wajib mengesakan-Nya, tidak mensyarikatkan-Nya dengan yang lain. Sedangkan Al-Malik artinya Maha Merajai. Allah Swt. memiliki seluruh apa yang ada di dunia dan di akherat. Allah Swt. yang menciptakan dan juga mengaturnya. Oleh sebab itu, setiap muslim harus memandang segala milik, baik kekayaan maupun kecerdasan hanya milik Allah swt. Tidak wajar bila manusia berlaku sombong. Kita wajib mensyukuri segala pemberian-Nya dengan menggunakannya dalam kebaikan.

Presentasi yang relatif sama juga dilakukan dalam presentasi kelompok II dan III. Di samping membaca dan mengartikan Asmaul Husna; Al-Ahad dan Al-Malik, kedua kelompok memberikan penjelasan tambahan bahwa Al-Ahad menunjukkan bahwa hanya Allah Swt. Yang Maha Mengatur, Maha Tunggal, tidak ada Tuhan Selain Dia. Sedangkan Al-Malik menghendaki agar manusia meyakini bahwa kekuasaan Allah Swt. tidak ada batasnya. Segala sesuatu yang terjadi di dalam dunia ini adalah kehendak-Nya.

Kesulitan mendasar yang muncul pada ketiga kelompok adalah ketika presentasi kelompok I, kelompok III menanyakan kenapa ada banyak manusia di dunia ini yang menyembah selain Allah swt. Di samping agamanya beragam, banyak juga di antara manusia bersekutu dengan syetan untuk memperoleh kekayaan dan kekuasaan. Atas pertanyaan ini kelompok I menyerahkan jawabannya kepada guru. Ketika hal ini dipertanyakan kembali, kelompok II dan III juga memberikan jawaban yang serupa. Menanggapi kesulitan siswa dimaksud, guru menyatakan jawaban atas pertanyaan dimaksud akan dibahas secara bersama pada tindakan kelas berikutnya.

Mengacu kepada presentasi yang dilakukan ketiga kelompok belajar di atas, kemampuan siswa pada dasarnya menunjukkan adanya peningkatan. Namun kesulitan belajar yang dihadapi relatif sama dengan pertemuan pertama. Oleh sebab itu direfleksikan bahwa kegiatan belajar siswa perlu dikembangkan ke arah keaktifan individual siswa. Untuk merealisasikan teknik bernyanyi secara individual, guru melanjutkan tindakan kelas pada aspek yang lain, yakni kemampuan membaca dan mengartikan satu asmaul husna, yakni As-Shamad.

4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100	-	-	-
2	90	2	180	7.14
3	80	9	720	32.15
4	70	11	770	39.29
5	60	6	360	21.42
6	50	-	-	-
	Jumlah	28	2030	100
	Rata-rata		72,5	

Berdasarkan data di atas, nilai hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Secara keseluruhan siswa mampu meningkatkan nilai hasil belajar, berada di atas KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran PAI sebesar 60. Nilai hasil belajar akan meningkat sejalan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal materi asmaul husna, khususnya dalam membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Al-Ahad dan Al-Malik.

Pencapaian nilai hasil belajar dengan rata-rata 72,5 di atas, secara individual di dalamnya masih terdapat 6 siswa (21.42%), yakni Riyan Afriansyah, Maita Safitri, Nur Isma Liyah, Ricky Subagja, Galih Budi Prasetyo dan Didik Setiawan yang nilai hasil belajarnya sesuai KKM. Oleh sebab itu, peningkatan nilai hasil belajar siswa memerlukan kegiatan belajar yang menekankan pada keaktifan belajar siswa secara individual dengan menjalin kerjasama antar siswa secara interaktif.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran secara bertahap menunjukkan peningkatan. Pada pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 76; klasifikasi baik, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 82; klasifikasi baik. Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran sebesar 6% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama, pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana namun alokasi waktu tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien. Guru mengalami kesulitan mengatur kegiatan belajar siswa yang mengulang-ulang menyanyikan membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Sebagian besar siswa lebih menyukai kegiatan bernyanyi saja tanpa berusaha terlibat dalam diskusi kelas.

Kondisi di atas dapat diperbaiki pada pertemuan kedua. Pertukaran komposisi kelompok belajar yang dilakukan berfungsi efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa disertai kejelasan arah kegiatan bernyanyi dalam membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Al-Ahad dan Al-Malik. Pada saat diskusi kelas setiap siswa juga mulai menunjukkan keaktifan dan partisipasinya dalam pembelajaran yang ditunjukkannya secara bersama dalam kelompok. Namun demikian, kelemahan terletak pada belum optimalnya keaktifan belajar, kemampuan mengenal materi asmaul husna dan nilai hasil belajar siswa secara individual.

2. Penerapan teknik bernyanyi secara bertahap mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam mengenal materi asmaul husna. Minat belajar siswa dimaksud ditunjukkan dari keaktifannya dalam belajar. Pada pertemuan pertama keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata 76,97; klasifikasi aktif. Aktivitas belajar siswa ini meningkat di pertemuan kedua sebesar 81,78; klasifikasi aktif. Terdapat peningkatan keaktifan siswa sebesar 4,99% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama ketika guru memulai penerapan teknik bernyanyi dalam membaca dan mengartikan dua asmaul husna, Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim, kegiatan belajar dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Siswa mengikuti kegiatan belajar dengan bernyanyi secara berulang-ulang meskipun tanpa diminta oleh guru. Namun demikian sebagian besar siswa masih menyukai kegiatan bernyanyi tanpa tujuan terarah bagi penguasaan terhadap materi pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan kedua, kondisi di atas dapat diperbaiki. Pertukaran keanggotaan kelompok belajar dapat meningkatkan keaktifan belajar sesuai SK dan KD materi pembelajaran. Seluruh siswa dapat mengikuti kegiatan tahapan pembelajaran secara santai namun terarah pada peningkatan kemampuannya dalam membaca dan mengartikan dua asmaul husna, Al-Ahad dan Al-Malik. Siswa juga dapat membangun kerjasama internal kelompok atas dasar penghargaan atas kemampuan yang beragam. Namun demikian, keaktifan belajar ini belum terarah pada kegiatan belajar secara mandiri.

3. Kemampuan mengenal materi asmaul husna yang dikembangkan melalui proses pembelajaran dengan teknik bernyanyi secara bertahap menunjukkan peningkatan. Pada pertemuan pertama kemampuan membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim mencapai rata-rata 75,55; klasifikasi sedang. Kemampuan siswa ini meningkat di pertemuan kedua dalam membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Al-Ahad dan Al-Malik, dengan rata-rata 81,78; klasifikasi mampu. Terdapat peningkatan kemampuan mengenal materi asmaul husna sebesar 6,23% dari siklus I pertemuan pertama kepada siklus I pertemuan kedua.

Pada siklus I pertemuan pertama, penerapan teknik bernyanyi yang diapresiasi siswa secara beragam dalam kelompok belajarnya menyebabkan hanya ketua kelompok yang secara baktif menunjukkan kemampuannya dalam presentasi di depan kelas. Kondisi ini mengalami perbaikan di pertemuan kedua di mana setiap siswa berusaha mempresentasikan dan mendiskusikan materi pembelajaran secara bersama-sama. Seluruh siswa dapat membaca dan mengartikan materi asmaul husna yang dibelajarkan.

Kesulitan mendasar yang dihadapi setiap kelompok, baik pertemuan pertama maupun kedua dalam menjawab pertanyaan saat diskusi kelas menunjukkan bahwa kegiatan belajar dalam kelompok perlu dikembangkan ke arah keaktifan dan kemampuan individual siswa. Kegiatan belajar secara mandiri dimaksud dengan tetap membangun kerjasama interaktif antar siswa dalam belajar. Untuk mencapai tujuan dimaksud, tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II.

4. Nilai hasil belajar siswa secara bertahap menunjukkan peningkatan seiring peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal materi asmaul husna. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar mencapai rata-rata kelas sebesar 64,28. Nilai hasil belajar ini secara klasikal mencapai KKM dalam mata pelajaran PAI sebesar 60. Namun demikian di dalamnya terdapat 6 siswa hanya mencapai nilai 50, di bawah nilai ketuntasan minimal.

Pada pertemuan kedua, nilai hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata kelas sebesar 72,5. Penerapan teknik bernyanyi yang dikembangkan dengan menekankan pada kerjasama internal kelompok mencapai keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Seluruh siswa dapat mencapai nilai ketuntasan minimal, meskipun di dalamnya tetap menyisakan 6 siswa yang sama hanya mencapai nilai sesuai KKM.

Berdasarkan beberapa nalisa di atas, direfleksikan bahwa penerapan teknik bernyanyi dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuannya dalam mengenal materi asmaul husna mencapai keberhasilan. Guru dapat mengelola proses pembelajaran secara kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Keaktifan, kemampuan dan nilai hasil belajar siswa juga dapat ditingkatkan. Namun demikian, kegiatan belajar siswa secara kelompok belum dibuktikan dengan pencapaian siswa secara individual yang mandiri. Oleh karena itu, kegiatan belajar siswa perlu diarahkan pada kompetensi individual siswa. Untuk mengetahui tingkat efektivitas teknik bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan mengenal materi asmaul husna secara individual, tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan pertama, penerapan teknik bernyanyi dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang belum terselesaikan pada siklus I, sebagai berikut :
 - a) Siswa belum menunjukkan kemampuan mengenal materi asmaul husna secara individual di depan kelas.
 - b) Nilai hasil belajar siswa secara individual masih menyisakan 6 siswa hanya mampu mencapai nilai sesuai KKM sebesar 60.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan kepada efektivitas teknik bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan mengenal materi asmaul husna, perencanaan program pengajaran dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca dan mengartikan satu asmaul husna, yakni As-Shamad.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan bernyanyi dalam membaca dan mengartikan satu asmaul husna, yakni As-Shamad yang dilakukan oleh siswa secara individual.
- 4) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

- 5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek membaca dan mengartikan asmaul husna, As-Shamad. Sedangkan hasil belajar dinilai melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi di papan tulis.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru melakukan proses apersepsi sebagai pretest untuk mengetahui pengetahuan prasyarat setiap siswa melalui tanya jawab.
- e) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan motivasi agar siswa aktif mengikuti tahapan pembelajaran dengan teknik bernyanyi.

2. Kegiatan inti (45 Menit)

- a) Guru memberikan penjelasan awal tentang materi pembelajaran
- b) Guru membaca asmaul husna dengan bernyanyi. Guru melafalkannya sebanyak dua kali, misalkan As-Shamad artinya Maha Dibutuhkan.
- c) Guru membimbing siswa melantunkan membaca dan mengartikan dengan bernyanyi dengan diiringi siswa secara bersama sambil menepukkan tangan sesuai intonasi bacaan.
- d) Siswa secara individual latihan membaca dan mengartikan dengan bernyanyi.
- e) Siswa secara acak diminta melantunkan membaca dan mengartikan asmaul husna, As-Shamad dengan bernyanyi

- f) Guru membimbing siswa melakukan diskusi secara terbuka membahas arti asmaul husna, As-Shamad disertai kontekstualitasnya dalam kehidupan.
- g) Guru memberikan masukan dan perbaikan atas kemampuan siswa.
- h) Guru membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

3. Kegiatan akhir (15 Menit)

- e) Guru melakukan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa
- f) Memberikan penghargaan atas penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran
- g) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- h) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran membaca dan mengartikan materi asmaul husna, As-Shamad, dengan teknik bernyanyi dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
II	Kegiatan Pembelajaran					
6	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
7	Membagi LKS bernyanyi kepada setiap siswa				√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
8	Membaca As-Shamad dengan benyanyi					√
9	Membimbing siswa membaca dengan benyanyi					√
10	Menunjukkan arti As-Shamad				√	
11	Mengartikan As-Shamad dengan benyanyi				√	
12	Membimbing diskusi kelas antar siswa				√	
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
15	Membangun keaktifan belajar individual siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
III	Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/tes akhir				√	
18	Penghargaan atas kemampuan siswa				√	
19	Tindak lanjut dengan penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	Total Skor				52	35
	Jumlah	87				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{87}{100} \times 100 = 87; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi sangat baik. Proses pembelajaran menggunakan teknik benyanyi semakin meningkat sehingga guru dapat mengelola kegiatan belajar siswa secara individual yang mandiri secara terarah bagi peningkatan minat dan kemampuannya mengenal materi asmaul husna, khususnya kemampuan membaca dan mengartikan satu asmaul husna, As-Shamad. Guru juga telah membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Dengannya seluruh siswa dapat mengikuti tahapan pembelajaran secara aktif, dinamis dan interaktif dalam suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada pedoman observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 : Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Mengikuti bimbingan tahapan pembelajaran					
3	Membaca As-Shamad dengan benyanyi					
4	Mengartikan As-Shamad dengan bernyanyi					
5	Mengikuti pelaksanaan diskusi kelas					
6	Melaksanakan tugas belajar sesuai LKS					
7	Menyimpulkan materi pembelajaran					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Mengacu kepada lembar observasi di atas, berdasarkan hasil pengamatan dari teman sejawat (observer), aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.23 : Aktivitas Belajar Siswa Secara Individual Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Agus Mustiannor	5	4	5	4	5	5	5	33
2	Hilya Azizah Sayuti	5	5	5	5	5	5	5	35
3	Ahmad Hariyadi	5	5	4	5	4	4	5	32
4	Riyan Afriansyah	4	4	4	4	4	4	4	28
5	Oktavia W. Saputri	4	4	4	4	4	4	4	28
6	Maita Safitri	4	4	4	4	4	4	4	28
7	Nur Isma Liyah	4	4	4	5	4	4	5	30
8	Ricky Subagja	4	4	4	4	4	4	4	28
9	Rikwal J. Mustasya	5	4	5	4	4	5	4	31

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	
10	Iwan Ardiansyah	5	5	4	4	5	4	4	31
11	Latifah J. Siregar	5	5	5	5	4	4	5	33
12	Siska Mawati	4	5	4	4	5	4	5	33
13	Rimayati	5	5	5	5	5	5	5	35
14	Evi Elviani	5	4	5	5	5	5	5	34
15	Elgi Rahayu	5	5	5	5	5	5	5	35
16	Naufal Bisri Zaruqi	4	5	4	5	5	5	5	33
17	Lucky Meldianor	5	5	5	5	5	4	5	33
18	Rio Martina Putra	4	5	5	5	4	4	4	31
19	Galih Budi Prasetyo	4	4	4	3	4	4	4	27
20	Dewi Sartika	5	5	5	5	5	5	4	34
21	Hawa Willis	5	5	5	4	5	4	4	30
22	Surahmadi	5	5	5	5	5	5	5	35
23	Ahmad Nur Akhiri	5	4	5	5	5	5	5	33
24	Bella Sukna Irawati	4	5	5	5	5	5	5	34
25	Syalmia Gustina	4	4	4	4	4	5	4	29
26	Pandu Prasetyo	5	4	5	5	5	5	4	33
27	Ramlani	4	4	4	5	4	5	4	30
28	Didik Setiawan	4	4	3	4	4	4	4	27
	Jumlah	117	116	116	116	117	116	117	
	Skor Perolehan	815							

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{815}{980} \times 100 = 83,16; \text{klasifikasi aktif}$$

Data di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membaca dan mengartikan satu asmaul husna, As-Shamad, yang dikembangkan dengan teknik bernyanyi berada dalam klasifikasi sangat aktif. Keaktifan belajar siswa di atas apabila dari tingkat aktivitas secara individual, penilaiannya dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut.

Tabel 4.24 : Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Agus Mustiannor	33	35	94,28	Sangat Aktif
2	Hilya Azizah Sayuti	35	35	100	Sangat Aktif
3	Ahmad Hariyadi	32	35	91,42	Sangat Aktif
4	Riyan Afriansyah	28	35	80	Aktif
5	Oktavia W. Saputri	28	35	80	Aktif
6	Maita Safitri	28	35	80	Aktif
7	Nur Isma Liyah	30	35	85,71	Aktif
8	Ricky Subagja	28	35	80	Aktif
9	Rikwal J. Mustasya	31	35	88,57	Sangat Aktif
10	Iwan Ardiansyah	31	35	88,57	Sangat Aktif
11	Latifah J. Siregar	33	35	94,28	Sangat Aktif
12	Siska Mawati	33	35	94,28	Sangat Aktif
13	Rimayati	35	35	100	Sangat Aktif
14	Evi Elviani	34	35	97,14	Sangat Aktif
15	Elgi Rahayu	35	35	100	Sangat Aktif
16	Naufal Bisri Zaruqi	33	35	94,28	Sangat Aktif
17	Lucky Meldianor	33	35	94,28	Sangat Aktif
18	Rio Martina Putra	31	35	88,57	Sangat Aktif
19	Galih Budi Prasetyo	27	35	77,14	Aktif
20	Dewi Sartika	34	35	97,14	Sangat Aktif
21	Hawa Willis	30	35	85,71	Aktif
22	Surahmadi	35	35	100	Aktif
23	Ahmad Nur Akhiri	33	35	94,28	Sangat Aktif
24	Bella Sukna Irawati	34	35	97,14	Sangat Aktif
25	Syalmia Gustina	29	35	82,85	Aktif
26	Pandu Prasetyo	33	35	94,28	Sangat Aktif
27	Ramlani	30	35	85,71	Aktif
28	Didik Setiawan	27	35	77,14	Aktif

Seluruh siswa secara individual menunjukkan peningkatan keaktifan dalam belajar. Dari 28 siswa, terdapat 17 siswa (60,72%) mencapai klasifikasi sangat aktif dan 11 siswa (39,28%) berada dalam klasifikasi aktif. Hal ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar dengan teknik bernyanyi sejalan dengan kebutuhan belajar siswa sehingga mampu menumbuhkan minat belajar secara optimal.

Penerapan teknik bernyanyi telah mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran mengenal asmaul husna dengan proses belajar dalam suasana yang kondusif, dinamis dan menyenangkan. Meskipun demikian, kegiatan belajar dengan teknik bernyanyi yang dikembangkan ke arah kompetensi individual dalam prakteknya belum mampu menumbuhkan keberanian siswa untuk menampilkan diri secara mandiri di depan kelas pada saat mempresentasikan bernyanyi pada materi asmaul husna yang dibelajarkan.

3. Kemampuan Mengenal Materi Asmaul Husna

Kemampuan mengenal materi asmaul husna didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.24 berikut.

Tabel 4.25: Pedoman Observasi Kemampuan Membaca dan Mengartikan Asmaul Husna; As-Shamad.

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Membaca asmaul husna; As-Shamad dengan tepat					
2	Mengartikan asmaul husna; As-Shamad dengan benar					
3	Menjelaskan kontekstualitas asmaul husna; As-Shamad dalam kehidupan					
4	Mempresentasikan membaca dan mengartikan asmaul husna, As-Shamad, secara mandiri					
	Total Skor					
	Jumlah					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa secara individual dalam mengenal materi asmaul husna, As-Shamad, dapat dipresentasikan sebagaimana tergambar pada tabel 4.25 berikut:

Tabel 4.26 : Kemampuan Membaca dan Mengartikan Asmaul Husna; As-Shamad

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati				TS
		1	2	3	4	
1	Agus Mustiannor	4	5	5	5	19
2	Hilya Azizah Sayuti	5	5	5	5	20
3	Ahmad Hariyadi	5	4	5	4	18
4	Riyan Afriansyah	4	4	5	4	17
5	Oktavia W. Saputri	4	4	5	4	17
6	Maita Safitri	4	4	4	4	16
7	Nur Isma Liyah	5	4	4	4	17
8	Ricky Subagja	4	4	4	4	16
9	Rikwal J. Mustasya	5	4	4	4	17
10	Iwan Ardiansyah	4	4	4	4	16
11	Latifah J. Siregar	5	4	5	4	17
12	Siska Mawati	4	5	4	5	18
13	Rimayati	5	5	5	5	20
14	Evi Elviani	5	5	4	5	19
15	Elgi Rahayu	5	5	5	5	20
16	Naufal Bisri Zaruqi	5	5	5	4	19
17	Lucky Meldianor	4	5	4	5	18
18	Rio Martina Putra	4	5	4	4	17
19	Galih Budi Prasetyo	4	4	4	4	16
20	Dewi Sartika	5	5	5	4	19
21	Hawa Willis	5	5	4	4	18
22	Surahmadi	5	5	5	5	20
23	Ahmad Nur Akhiri	4	4	5	5	18
24	Bella Sukna Irawati	5	4	5	5	19
25	Syalmia Gustina	4	5	4	4	17
26	Pandu Prasetyo	5	5	5	4	18
27	Ramlani	5	5	4	4	18
28	Didik Setiawan	4	4	4	4	16
	Jumlah	117	117	116	112	
	Skor Perolehan	462				

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{462}{560} \times 100 = 80,17; \text{klasifikasi mampu}$$

Kemampuan siswa secara individual dalam mengenal materi asmaul husna mencapai klasifikasi mampu. Pencapaian tingkat kemampuan ini jika dilihat secara klasikal nampak lebih baik bila dibandingkan dengan pembelajaran secara kelompok. Siswa secara individual dapat membaca dan mengartikan asmaul husna, As-Shamad, yang dikembangkan dengan teknik bernyanyi secara tepat dan disertai kemampuan beberapa siswa menjelaskan kontekstualitasnya dengan kehidupan sehari-hari.

Penggunaan teknik bernyanyi dalam kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai rencana yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar yang secara prosedural menekankan pada ketepatan melafalkan huruf hijaiyah pada kalimat As-Shamad dan menunjukkan artinya dapat dilakukan siswa dengan baik. Namun demikian presentasi membaca dan mengartikan asmaul husna, As-Shamad dengan bernyanyi hanya ditunjukkan beberapa siswa, khususnya yang mencapai tingkat kemampuan dengan skor 20. Sementara sebagian besar siswa lainnya tidak memberanikan diri tampil di depan kelas.

Pada presentasi 4 siswa (14,28%) dari 28 siswa, secara umum memberikan penjelasan bahwa As-Shamad artinya Maha Dibutuhkan. Hanya . Allah Swt. yang dapat mengabulkan doa dan memenuhi semua kebutuhan kita. Semua makhluk hidup membutuhkan dan bergantung kepada Allah Swt. Oleh karena itu sebagai manusia, apalagi sebagai seorang muslim seharusnya kita hanya berharap dan meminta pertolongan dari-Nya. Jangan meminta dan bermohon kebaikan dan keselamatan hidup kepada selain-Nya. Setiap permohonan dan doa akan dikabulkan-Nya apabila manusia sungguh-sungguh dalam memohon dan berikhtiar.

Guna meningkatkan kemampuan individual siswa dalam mengenal materi asmaul husna, kegiatan belajar dengan teknik bernyanyi perlu diarahkan melalui media pembelajaran yang dapat mendorong responsilitas siswa semakin meningkat. Tayangan media audio-visual yang berisi lantunan materi asmaul husna akan dapat menumbuhkan minat belajar siswa lebih optimal. Melalui tayangan audio-visual disertai *sharing* pendapat kepada siswa, kemandirian untuk tampil di depan kelas secara perlahan akan dapat ditumbuh kembangkan.

4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi hasil belajar yang dilakukan secara tertulis di akhir tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100	2	200	7.14
2	90	6	540	21.42
3	80	8	640	28.58
4	70	12	840	42.86
5	60	-	-	-
	Jumlah	28	2220	100 %
	Rata-rata		79,28	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar di atas, nilai hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang semakin meningkat. Secara individual, seluruh siswa mampu meningkatkan nilai hasil belajar secara lebih optimal. Kegiatan belajar yang menekankan kepada keaktifan siswa secara individual terbimbing yang dilakukan dengan teknik bernyanyi mencapai keberhasilan.

Nilai hasil belajar siswa di atas diharapkan akan dapat meningkat kembali apabila tindakan kelas pada kelima asmaul husna, dilakukan dengan memperbaiki beberapa kelemahan tindakan kelas sebelumnya. Untuk mencapai tujuan dimaksud, kegiatan belajar siswa dalam bernyanyi dijalin dalam suasana harmonis, saling bekerjasama dan mendukung antar individual siswa dalam mempelajari, bernyanyi dan mendiskusikan kontekstualitas materi asmaul husna bagi kehidupan.

4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

Pada siklus II pertemuan kedua, penerapan teknik bernyanyi dalam mengenal materi asmaul husna dilaksanakan dengan tahapan-tahapan berikut.

a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang belum terselesaikan pada siklus II pertemuan pertama, sebagai berikut :
 - a) Siswa belum mempelajari materi asmaul husna dengan teknik bernyanyi yang disertai tayangan media audio-visual.
 - b) Siswa belum diminta untuk memperbaiki penjelasan tentang kontekstualitas asmaul husna; Ar-Rahim dan Al-Malik dalam kehidupan.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan kepada efektivitas teknik bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan mengenal materi asmaul husna, tindakan kelas akan dilakukan dengan membelajarkan seluruh materi asmaul husna bagi siswa kelas II, mencakup kemampuan mampu membaca dan mengartikan materi asmaul husna yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad.

3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan bernyanyi dalam membaca dan mengartikan materi asmaul husna yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad.

4) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek membaca dan mengartikan materi asmaul husna yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad. Siswa juga akan diminta memberikan penjelasan tentang dua pertanyaan pada siklus I pertemuan pertama dan kedua yang berkaitan dengan kontekstualitas asmaul husna; Ar-Rahim dan Al-Malik dalam kehidupan. Sedangkan untuk mengetahui tingkat pemahaman sebagai hasil belajar, penilaiannya dilakukan melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi di papan tulis.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru melakukan proses apersepsi sebagai pretest untuk mengetahui pengetahuan prasyarat setiap siswa melalui tanya jawab.
- e) Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan motivasi agar siswa aktif mengikuti tahapan pembelajaran dengan teknik bernyanyi.

2. Kegiatan inti (45 Menit)

- a) Guru membimbing siswa mendengarkan lantunan asmaul husna melalui DVD player disertai penjelasan dan *sharing* pendapat dalam membaca dan mengartikan asmaul husna; Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad.
- b) Guru melantunkan kembali dengan bernyanyi kelima materi asmaul husna dan meminta siswa mengulanginya secara bersama-sama sambil menepukkan tangan sesuai intonasi bacaan.
- c) Siswa secara acak mempresentasikan melantunkan membaca dan mengartikan kelima materi asmaul husna disertai penjelasan kontekstualitasnya dengan kehidupan sehari-hari.
- d) Guru membimbing siswa melakukan diskusi secara terbuka membahas kontekstualitas materi asmaul husna bagi kehidupan.
- e) Guru memberikan masukan dan perbaikan atas kemampuan siswa.
- f) Guru membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

3. Kegiatan akhir (15 Menit)

- a) Guru melakukan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa
- b) Memberikan penghargaan atas kemampuan siswa mengenal materi asmaul husna
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran mengenal materi asmaul husna dengan teknik bernyanyi dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut.

Tabel 4.28 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tahapan dan tujuan pembelajaran					√
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi					√
II	Kegiatan Pembelajaran					
6	Memberi penjelasan awal materi pembelajaran					√
7	Membagi LKS bernyanyi kepada setiap siswa				√	
8	Membaca lima asmaul husna dengan bernyanyi					√
9	Membimbing siswa membaca dengan bernyanyi					√
10	Menunjukkan arti kelima materi asmaul husna					√
11	Membimbing diskusi kelas antar siswa					√
12	Penjelasan kontekstualitas materi asmaul husna				√	
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
14	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
15	Membangun keaktifan belajar individual siswa					√
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
III	Panutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran					
17	Melakukan penilaian/tes akhir				√	
18	Penghargaan atas kemampuan siswa					√
19	Tindak lanjut dengan penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	Total Skor				24	70
	Jumlah	94				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{94}{100} \times 100 = 94; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi sangat baik. Proses pembelajaran mengenal materi asmaul husna dengan teknik bernyanyi telah dilaksanakan dengan sangat baik dalam membimbing siswa melakukan penelaahan, bernyanyi dan mendiskusikan kontekstualitas materi asmaul husna bagi kehidupannya sebagai seorang muslim maupun kontekstualitasnya dengan kehidupan kemanusiaan secara keseluruhan.

Kegiatan belajar mengajar yang di kelola oleh guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, setiap siswa mampu membaca dan mengartikan materi asmaul husna yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru melalui teknik bernyanyi berfungsi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa mencapai tujuan pembelajaran. Guru mampu melakukan berbagai langkah perbaikan pengelolaan proses pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan siswa secara individual.

Pengelolaan proses pembelajaran yang sistematis, terencana dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan tugasnya secara berkualitas. Guru juga telah mampu melakukan berbagai inovasi, langkah perbaikan pengelolaan proses pembelajaran yang terarah agar setiap siswa mampu menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dinamis dan interaktif. Kemampuan siswa secara personal merupakan tujuan diterapkannya SK dan KD materi pembelajaran membaca dan mengartikan lima materi asmaul husna.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada pedoman observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.28 berikut.

Tabel 4.29 : Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Membaca lima asmaul husna dengan benyanyi					
3	Mengartikan lima asmaul husna dengan benyanyi					
4	Mengikuti pelaksanaan diskusi kelas					
5	Menjelaskan kontekstualitas lima asmaul husna bagi kehidupan					
6	Melaksanakan tugas belajar sesuai LKS					
7	Menyimpulkan materi pembelajaran					
	Jumlah					
	Skor Perolehan					

Mengacu kepada lembar observasi di atas, berdasarkan hasil pengamatan dari teman sejawat (*observer*), aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.29 berikut.

Tabel 4.30 : Aktivitas Belajar Individual Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Agus Mustiannor	5	4	5	5	5	5	5	35
2	Hilya Azizah Sayuti	5	5	5	5	5	5	5	35
3	Ahmad Hariyadi	5	5	4	5	5	5	5	34
4	Riyan Afriansyah	4	4	5	4	4	4	5	30
5	Oktavia W. Saputri	4	5	4	4	5	4	4	30
6	Maita Safitri	5	4	4	4	5	4	4	30
7	Nur Isma Liyah	4	4	4	5	4	4	5	32
8	Ricky Subagja	4	4	4	5	4	5	4	30
9	Rikwal J. Mustasya	5	4	5	4	5	5	5	33
10	Iwan Ardiansyah	5	5	5	4	5	4	5	33
11	Latifah J. Siregar	5	5	5	5	4	5	5	34

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	
12	Siska Mawati	4	5	5	5	5	5	5	34
13	Rimayati	5	5	5	5	5	5	5	35
14	Evi Elviani	5	5	5	5	5	5	5	35
15	Elgi Rahayu	5	5	5	5	5	5	5	35
16	Naufal Bisri Zaruqi	4	5	4	5	5	5	5	33
17	Lucky Meldianor	5	5	5	5	5	4	5	34
18	Rio Martina Putra	4	5	5	5	5	4	5	33
19	Galih Budi Prasetyo	4	5	4	4	4	5	4	30
20	Dewi Sartika	5	5	5	5	5	5	5	35
21	Hawa Willis	5	5	5	4	5	4	4	32
22	Surahmadi	5	5	5	5	5	5	5	35
23	Ahmad Nur Akhiri	5	4	5	5	5	5	5	34
24	Bella Sukna Irawati	5	5	5	5	5	5	5	35
25	Syalma Gustina	4	4	4	5	4	5	4	34
26	Pandu Prasetyo	5	4	5	5	5	5	5	34
27	Ramlani	5	5	4	5	4	5	4	32
28	Didik Setiawan	4	4	4	5	4	5	4	30
	Jumlah	130	130	130	132	132	132	132	
	Skor Perolehan	918							

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dipresentasikan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{918}{980} \times 100 = 93,67; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Data di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membaca dan mengartikan lima asmaul husna; Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad, yang dikembangkan dengan teknik bernyanyi berada dalam klasifikasi sangat aktif. Keaktifan belajar siswa di atas apabila dari tingkat aktivitas secara individual, penilaiannya dapat dilihat pada tabel 4.31 berikut.

Tabel 4.31 : Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Surahmadi	35	35	100	Sangat Aktif
2	Dewi Sartika	35	35	100	Sangat Aktif
3	Rimayati	35	35	100	Sangat Aktif
4	Evi Elviani	35	35	100	Sangat Aktif
5	Elgi Rahayu	35	35	100	Sangat Aktif
6	Bella Sukna Irawati	35	35	100	Sangat Aktif
7	Agus Mustiannor	35	35	100	Sangat Aktif
8	Hilya Azizah Sayuti	35	35	100	Sangat Aktif
9	Siska Mawati	34	35	97,14	Sangat Aktif
10	Ahmad Hariyadi	34	35	97,14	Sangat Aktif
11	Latifah J. Siregar	34	35	97,14	Sangat Aktif
12	Lucky Meldianor	34	35	97,14	Sangat Aktif
13	Ahmad Nur Akhiri	34	35	97,14	Sangat Aktif
14	Pandu Prasetyo	34	35	97,14	Sangat Aktif
15	Syalmia Gustina	34	35	97,14	Sangat Aktif
16	Rio Martina Putra	33	35	94,28	Sangat Aktif
17	Naufal Bisri Zaruqi	33	35	94,28	Sangat Aktif
18	Rikwal J. Mustasya	33	35	94,28	Sangat Aktif
19	Iwan Ardiansyah	33	35	94,28	Sangat Aktif
20	Hawa Willis	32	35	91,42	Sangat Aktif
21	Ramlani	32	35	91,42	Sangat Aktif
22	Nur Isma Liyah	32	35	91,42	Sangat Aktif
23	Riyan Afriansyah	31	35	88,57	Aktif
24	Oktavia W. Saputri	30	35	85,71	Aktif
25	Maita Safitri	30	35	85,71	Aktif
26	Didik Setiawan	30	35	85,71	Aktif
27	Ricky Subagja	30	35	85,71	Aktif
28	Galih Budi Prasetyo	30	35	85,71	Aktif

Penerapan teknik bernyanyi dalam pembelajaran mengenal asmaul husna, menunjukkan efektivitasnya dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Dari 28 siswa, 22 orang (78,57%) mencapai klasifikasi sangat aktif dan 6 orang (21,43) berada dalam klasifikasi aktif.

Siswa menunjukkan keaktifan belajar secara terarah dalam membaca dan mengartikan lima asmaul husna yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad. Siswa secara bergantian membaca dan mengartikan satu persatu materi asmaul husna yang dibelajarkan di kelas II Sekolah Dasar pada semester pertama. Tingkat keaktifan siswa yang tinggi menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan. Setiap siswa mampu mengikuti tahapan pembelajaran dengan baik dan mampu menunjukkan keaktifan belajar tentang bagaimana cara membaca dan mengartikan kelima asmaul husna dimaksud secara tepat dan lancar.

3. Kemampuan Mengenal Materi Asmaul Husna

Kemampuan mengenal materi asmaul husna didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana termuat pada tabel 4.32 berikut.

Tabel 4.32: Pedoman Observasi Kemampuan Membaca dan Mengartikan Asmaul Husna

No	Indikator/Aspek yang Diamati
1	Ketepatan membaca dan mengartikan asmaul husna; Ar-Rahmaan
2	Ketepatan membaca dan mengartikan asmaul husna; Ar-Rahiim
3	Ketepatan membaca dan mengartikan asmaul husna; Al-Ahad
4	Ketepatan membaca dan mengartikan asmaul husna; Al-Malik
5	Ketepatan membaca dan mengartikan asmaul husna; As-Shamad

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa secara individual dalam mengenal materi asmaul husna, membaca dan mengartikan lima asmaul husna Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad, dapat dipresentasikan sebagaimana tergambar pada tabel 4.33 berikut:

Tabel 4.33: Kemampuan Siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadamai Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam Membaca dan Mengartikan Lima Asmaul Husna; Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Agus Mustiannor	5	4	5	5	5	24
2	Hilya Azizah Sayuti	5	5	5	4	5	24
3	Ahmad Hariyadi	4	5	5	5	5	24
4	Riyan Afriansyah	5	5	4	4	5	22
5	Oktavia W. Saputri	4	4	5	4	4	21
6	Maita Safitri	4	4	4	5	4	21
7	Nur Isma Liyah	4	5	4	4	5	22
8	Ricky Subagja	4	4	4	4	4	20
9	Rikwal J. Mustasya	5	4	5	5	5	24
10	Iwan Ardiansyah	5	5	5	4	4	23
11	Latifah J. Siregar	5	5	5	5	5	25
12	Siska Mawati	5	4	5	5	5	24
13	Rimayati	5	5	5	5	5	25
14	Evi Elviani	5	5	5	5	5	25
15	Elgi Rahayu	5	5	5	5	5	25
16	Naufal Bisri Zaruqi	5	5	4	5	5	24
17	Lucky Meldianor	5	5	5	4	5	24
18	Rio Martina Putra	4	5	5	5	5	24
19	Galih Budi Prasetyo	4	4	4	4	4	20
20	Dewi Sartika	5	5	5	5	5	25
21	Hawa Willis	5	5	4	5	4	23
22	Surahmadi	5	5	5	5	5	25
23	Ahmad Nur Akhiri	5	5	5	5	5	25
24	Bella Sukna Irawati	5	5	5	5	5	25
25	Syalmia Gustina	4	5	5	5	5	23
26	Pandu Prasetyo	5	5	5	5	4	24
27	Ramlani	5	5	4	5	4	23
28	Didik Setiawan	4	4	4	4	4	20
	Jumlah	121	121	121	121	121	
	Skor Perolehan	605					

Berdasarkan data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa membaca dan mengartikan lima asmaul husna Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{605}{700} \times 100 = 86,24; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Data di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenal materi asmaul husna yang terarah pada kemampuan membaca dan mengartikan lima asmaul husna; Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad, yang dikembangkan dengan teknik bernyanyi berada dalam klasifikasi sangat mampu. Kemampuan mengenal materi asmaul husna dimaksud, apabila dari tingkat pencapaian siswa secara individual, penilaiannya dapat dilihat sebagaimana termuat pada tabel 4.34 berikut.

Tabel 4.34 : Tingkat Kemampuan Siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadamai Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012 dalam Membaca dan Mengartikan Lima Asmaul Husna; Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Surahmadi	25	25	100	Sangat Mampu
2	Dewi Sartika	25	25	100	Sangat Mampu
3	Rimayati	25	25	100	Sangat Mampu
4	Evi Elviani	25	25	100	Sangat Mampu
5	Elgi Rahayu	25	25	100	Sangat Mampu
6	Bella Sukna Irawati	25	25	100	Sangat Mampu
7	Latifah J. Siregar	25	25	100	Sangat Mampu
8	Ahmad Nur Akhiri	25	25	100	Sangat Mampu
9	Agus Mustiannor	24	25	100	Sangat Mampu
10	Hilya Azizah Sayuti	24	25	100	Sangat Mampu
11	Siska Mawati	24	25	100	Sangat Mampu
12	Ahmad Hariyadi	24	25	100	Sangat Mampu

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
13	Lucky Meldianor	24	25	96	Sangat Mampu
14	Pandu Prasetyo	24	25	96	Sangat Mampu
15	Rio Martina Putra	24	25	96	Sangat Mampu
16	Naufal Bisri Zaruqi	24	25	96	Sangat Mampu
17	Rikwal J. Mustasya	24	25	96	Sangat Mampu
18	Syalmia Gustina	23	25	92	Sangat Mampu
19	Iwan Ardiansyah	23	25	92	Sangat Mampu
20	Hawa Willis	23	25	92	Sangat Mampu
21	Ramlani	23	25	92	Sangat Mampu
22	Nur Isma Liyah	22	25	88	Sangat Mampu
23	Riyan Afriansyah	22	25	88	Sangat Mampu
24	Oktavia W. Saputri	21	25	84	Mampu
25	Maita Safitri	21	25	84	Mampu
26	Didik Setiawan	20	25	80	Mampu
27	Ricky Subagja	20	25	80	Mampu
28	Galih Budi Prasetyo	20	25	80	Mampu
	Jumlah	605	700	86,24	Sangat Mampu

Kegiatan belajar siswa melalui bernyanyi dengan menontoh lantunan suara melalui DVD player yang berisi asmaul husna disertai sharing pendapat antara guru, siswa dan antar sesama siswa mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan mengenal materi asmaul husna. Seluruh siswa dapat membaca dan mengartikan dengan lima asmaul husna, yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad secara tepat dan lancar.

Penggunaan teknik bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan siswa mengenal materi asmaul husna, khususnya bagi siswa kelas II sejalan dengan kebutuhan belajar siswa kelas awal (satu, dua dan tiga) yang menyukai melakukan kegiatan belajar secara langsung dengan melantunkan materi asmul husna yang seakan-akan bunyinya mengawang di langit-langit.

Pada saat presentasi dilakukan, siswa secara acak diminta melantunkan dan mengartikan kelima asmaul husna dengan bernyanyi. Lima orang siswa yang ditunjuk, yakni Surahmadi, Rimayati, Bella Sukna Irawati, Ahmad Nur Akhiri dan Hilya Azizah Sayuti,- dapat melaksanakan tugas belajarnya dengan baik. Di antara siswa bahkan ada yang mengajukan diri untuk tampil ke depan kelas, yakni Dewi Sartika dan Agus Mustiannor. Kedua siswa yang disebut terakhir ini juga dapat bernyanyi dengan tepat dan lancar ketika membaca dan mengartikan materi asmaul husna yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad.

Pelaksanaan diskusi kelas berkaitan dengan kontekstualitas kelima materi asmaul husna yang dibelajarkan di kelas II semester pertama, berlangsung secara aktif, dinamis dan konstruktif. Kesulitan menjelaskan pertanyaan pada siklus I pertemuan pertama, kenapa Allah swt. hanya menyayangi orang-orang yang beriman, padahal semua manusia adalah hamba-Nya, diberikan jawabannya. Hilya Azizah Sayuti menyatakan bahwa *"Allah swt. mengasihi semua hamba-Nya, namun ketaatan kepada perintah dan larangan-Nya, menjadikan seseorang akan mendapatkan perlindungan dan ridha-Nya."*

Jawaban dari Hilya Azizah Sayuti di atas, ditambahkan oleh Rikwal J. Mustasya dengan menyebutkan bahwa *"pembuktian iman seseorang ditunjukkan dari kebaikan dan kesalehannya, orang-orang yang beriman berarti mereka yang taat kepada aturan-aturan yang dituntunkan-Nya. Oleh karena itu sebagai seorang muslim maka kita wajib menjalankan syariat-Nya agar memperoleh kebahagiaan, keselamatan, bimbingan dan ridha-Nya"*.

Pendapat semakna dikemukakan oleh Latifah J. Siregar bahwa ”*asmaul husna Ar-Rahim menghendaki agar kita menyayangi antar sesama manusia dan makhluk Allah swt. lainnya, tanpa membeda-bedakan status sosial. Kasih sayang yang tulus akan menjadikan kehidupan ini dalam kedamaian, kebaikan dan kemaslahatan*”.

Diskusi terbuka juga dilakukan untuk membahas kesulitan yang dirasakan di siklus I pertemuan kedua, berkaitan dengan “kenapa ada banyak manusia di dunia ini yang menyembah selain Allah swt.” Surahmadi mengemukakan bahwa “*kehidupan ini dihiasi dengan berbagai nikmat dari-Nya, karena itu Allah swt. menguji siapa di antara hamba-hamba-Nya yang teguh imannya dan siapa saja yang lupa dengan ketauhidannya*”.

Naufal Bisri Zaruqi kemudian menambahkan dengan menyebut bahwa ”*iman yang lurus dibuktikan dengan akidah yang benar. Kita wajib menyembah dan bermohon hanya kepada Allah swt. Ketika kita hanya bergantung dan berharap kepada-Nya, kehidupan kita menjadi tentram.. Kesulitan mapun kecemasan dalam kehidupan ini sesungguhnya datang dari Allah swt., dan karenanya kepada-Nya pula kita memohon pertolongan dan perlindungan*”.

Mengacu kepada beberapa pendapat siswa di atas, guru menambahkan sebagai simpulan materi asmaul husna. Guru memberikan masukan bahwa “*apa yang dipelajari dari kelima materi asmaul husna menyadarkan kita bahwa Allah swt. Maha Pengasih dan Maha Penyayang, hanya kepada-Nya kita menyembah dan memohon pertolongan. Ibadah yang dilaksanakan sesuai aturan dan dikerjakan dengan ikhlas akan membawa kebaikan hidup, bimbingan dan ridha-Nya.*”

Suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif, dinamis dan interaktif di mana siswa mampu mengemukakan pendapatnya secara terbuka, menunjukkan bahwa kegiatan belajar dengan teknik bernyanyi berfungsi efektif dalam meningkatkan keaktifan, kemampuan dan kemandirian siswa dalam belajar. Siswa mampu memahami bahwa kegiatan bernyanyi adalah sebagai cara mengaktifkan siswa, sedangkan keberhasilannya sangat ditentukan oleh motivasi dan kedisiplinan siswa masing-masing dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.35 berikut.

Tabel 4.35 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100	7	700	25.00
2	90	7	630	25.00
3	80	10	800	35.71
4	70	4	280	14.29
5	60	-	-	-
	Jumlah	28	2410	100 %
	Rata-rata		86,07	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar di atas, nilai hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang optimal. Materi asmaul husna yang dibelajarkan dapat dipahami siswa sesuai SK dan KD materi pembelajaran. Terdapatnya 4 siswa yang mendapatkan nilai 70 lebih disebabkan keaktifan belajar yang masih perlu ditingkatkan. Motivasi belajar siswa senantiasa harus dibina oleh guru secara intensif di setiap kegiatan belajar mengajar.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan teknik bernyanyi semakin meningkat. Pada siklus II pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 87, meningkat secara signifikan di pertemuan kedua dengan rata-rata 94. Keduanya berada dalam klasifikasi sangat baik. Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran sebesar 7% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada pertemuan pertama, guru mampu mengembangkan keaktifan belajar dengan menekan paa kemampuan siswa secara individual yang mandiri bagi peningkatan minat dan kemampuannya mengenal materi asmaul husna, khususnya kemampuan membaca dan mengartikan satu asmaul husna, As-Shamad. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, suasana belajar mengajar tercipta secara kondusif, efektif dan efisien bagi pencapaian tujuan pembelajaran.

Pada pertemuan kedua, guru mengembangkan kegiatan belajar siswa dalam membaca dan mengartikan kelima asmaul husna, mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad, dengan memadukan teknik bernyanyi dengan tayangan media audio-visual. Guru telah berhasil melaksanakan tugasnya secara berkualitas bagi tercapainya SK dan KD materi pembelajaran. Kegiatan ini berfungsi optimal dalam meningkatkan kinerja belajar siswa sebagai pembelajar yang aktif, mandiri, dinamis dan interaktif.

2. Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat. Pada pertemuan pertama keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata 83,16; klasifikasi aktif. Kinerja belajar siswa kembali meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 93,67; klasifikasi sangat aktif. Terdapat peningkatan keaktifan siswa sebesar 10,51% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada pertemuan pertama, kegiatan belajar dengan teknik bernyanyi yang dikembangkan ke arah kompetensi individual yang mandiri di satu sisi dapat meningkatkan kemampuan membaca dan mengartikan satu asmaul husna, As-Shamad. Suasana belajar mengajar tercipta secara kondusif, dinamis dan menyenangkan. Namun pada sisi lain, sebagian siswa belum menunjukkan keberaniannya untuk menampilkan diri di depan kelas.

Pada pertemuan kedua, kelemahan di atas diperbaiki dengan penerapan teknik bernyanyi melalui kinerja belajar siswa secara individual yang mandiri dan interaktif. Kegiatan ini mampu membangun kolaborasi antar siswa secara dinamis yang berperan positif bagi peningkatan minat belajar siswa secara optimal. Siswa secara bergantian membaca dan mengartikan satu persatu materi asmaul husna yang dibelajarkan.

Keaktifan belajar siswa yang mampu terbina dengan baik menunjukkan bahwa penerapan teknik bernyanyi sesuai dengan kebutuhan belajar siswa di mana anak dapat belajar serius dalam suasana yang menyenangkan. Seluruh siswa dapat menunjukkan kemampuan membaca dan mengartikan materi asmaul husna di depan kelas secara tepat dan lancar .

3. Kemampuan siswa dalam membaca dan mengartikan lima asmaul husna semakin meningkat. Pada pertemuan pertama kemampuan siswa mencapai rata-rata 80,17; klasifikasi mampu, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 86,24; klasifikasi sangat mampu. Dengan demikian ada peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal materi asmaul husna sebesar 6,17% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada pertemuan pertama, siswa secara individual dapat menunjukkan kemampuannya dalam membaca dan mengartikan asmaul husna, As-Shamad, disertai kemampuan beberapa siswa menjelaskan kontekstualitasnya dengan kehidupan sehari-hari. Hanya 4 orang (14,28%) dari 28 siswa yang mampu tampil di depan kelas, sementara sebagian besar siswa lainnya tidak memberanikan diri untuk mempresentasikan bernyanyi pada materi yang dikembangkan.

Pada pertemuan kedua, kegiatan belajar siswa secara mandiri dan interaktif disertai tayangan media audio-visual, dapat mengatasi rendahnya kemandirian siswa dalam belajar. Tindakan kelas yang dilakukan mampu menumbuhkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya di saat diskusi kelas. Seluruh siswa dapat membaca dan mengartikan dengan lima asmaul husna, yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad secara tepat dan lancar disertai penjelasan kontekstualisasinya dalam kehidupan. Atas dasar pencapaian kemampuan siswa, penerapan teknik bernyanyi mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan individual siswa dalam mengenal materi asmaul husna sesuai SK dan KD materi pembelajaran.

4. Evaluasi hasil belajar yang mempresentasikan kemampuan memahami materi pembelajaran menunjukkan peningkatan tingkat penguasaan siswa dalam mengenal materi asmaul husna. Pada pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal sebesar 79,28 yang meningkat pada pertemuan kedua dengan rata-rata 86,07. Dengan demikian ada peningkatan nilai hasil belajar siswa sebesar 6,79 dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Pada pertemuan pertama, nilai hasil belajar dengan rata-rata kelas sebesar 79,28 mencapai keberhasilan bagi ketuntasan belajar. Namun demikian, pencapaian ketuntasan hanya terfokus pada tingkat pemahaman dan kontekstualitas hanya pada satu materi asmaul husna, As-Shamad.

Pada pertemuan kedua, kegiatan belajar siswa diarahkan pada kelima materi asmaul husna. Pengembangan kegiatan belajar individual yang mandiri dan interaktif, berperan positif bagi peningkatan hasil belajar siswa secara optimal. Secara keseluruhan, dari 28 siswa terdapat 7 siswa (25%) mencapai nilai sempurna sebesar 100, kemudian 7 siswa (25%) mendapatkan nilai 90, ada 10 siswa (35.71%) memperoleh nilai 80, dan 4 siswa (14.29) memperoleh nilai 70.

Peningkatan nilai hasil belajar yang optimal ini menunjukkan bahwa keseluruhan siswa telah mampu meningkatkan pemahamannya terhadap isi materi pembelajaran. Perhatian guru terhadap kesulitan yang dialami siswa dan tumbuh kembangnya motivasi dan partisipasi masing-masing siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas, mencapai keberhasilan dalam meningkatnya hasil belajar pada materi asmaul husna secara optimal.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tindakan kelas terhadap upaya meningkatkan kemampuan mengenal materi asmaul husna dalam pembelajaran PAI pada materi Akidah di kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadamai Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2010/2011, kegiatan belajar mengajar melalui penerapan teknik bernyanyi menghasilkan berbagai data penelitian. diperoleh berbagai data penelitian. Data dimaksud berkaitan dengan pengelolaan proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa, kemampuan membaca dan mengartikan lima materi asmaul husna; Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad, dan nilai hasil belajar siswa, yang deskripsinya dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang di kelola oleh guru dengan menerapkan teknik bernyanyi menunjukkan adanya peningkatan terhadap kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Pada siklus I pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 76; klasifikasi baik, meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 82; klasifikasi baik. Rerata kedua pertemuan di siklus I adalah 79 yang berada dalam klasifikasi baik. Pada siklus II pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 87, meningkat secara signifikan di pertemuan kedua dengan rata-rata 94. Rerata kedua pertemuan di siklus II sebesar 90,5 yang berada dalam klasifikasi sangat baik. Dengan demikian, dari 2 siklus yang dilaksanakan, kinerja guru pada setiap tindakan kelas senantiasa mengalami peningkatan.

Pada siklus I pertemuan pertama, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan secara individual terbuka membentuk kelompok belajar atas dasar urutan daftar hadir disadari mengandung kelemahan. Keaktifan siswa secara individual sangat bervariasi menyebabkan tidak tercipta kerjasama antar siswa dalam membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim.

Pada siklus I pertemuan kedua, kegiatan belajar secara kelompok dilanjutkan dengan melakukan perubahan komposisi keanggotaan yang didasarkan pada heterogenitas, baik keaktifan, kemampuan dan jenis kelamin. Perubahan komposisi kelompok mampu mengarahkan kegiatan belajar siswa secara aktif. Guru dapat mengarahkan siswa secara bersama untuk dapat membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Al-Ahad dan Al-Malik. Namun demikian, belum adanya kerjasama antar siswa dalam belajar menyebabkan beberapa kesalahan internal kelompok tidak diperbaiki secara bersama-sama.

Pada siklus II pertemuan pertama, guru mampu membangun keaktifan belajar siswa individual siswa. Suasana belajar tercipta secara kondusif di mana antar siswa menjalin sikap saling membelajarkan diri dalam membaca dan mengartikan satu asmaul husna, As-Shamad. Pada siklus II pertemuan kedua, guru dapat menumbuhkan kebersamaan antar siswa secara interaktif. Seluruh siswa dapat membaca dan mengartikan dengan lima asmaul husna, yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad secara tepat dan lancar disertai penjelasan kontekstualisasinya dalam kehidupan.

Seluruh siswa dibimbing untuk mencontoh gambar praktek shalat dengan memperbaiki respon masing-masing. Pembelajaran dilakukan sesuai kompetensi dasar yang bertujuan agar siswa secara individual mampu mempraktekkan gerakan shalat secara tepat dan lancar.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pengelolaan proses pembelajaran, sebagaimana digambarkan di atas, guru secara bertahap melakukan perubahan penerapan teknik bernyanyi dalam membelajarkan kemampuan membaca dan mengartikan lima asmaul husna. Guru membimbing agar siswa belajar secara aktif, dinamis dan kolaboratif antar sesama siswa.

Penerapan teknik bernyanyi, sebagai suatu upaya agar siswa mengalami sendiri proses belajar dengan mempelajari, mengartikan dan menyanyikan materi asmaul husna yang dikembangkan. Pengelolaan proses pembelajaran yang konstruktif menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan bimbingan belajar siswa secara konstruktif yang berkontribusi terhadap meningkatnya keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penerapan teknik bernyanyi dilaksanakan melalui perencanaan yang sistematis, menganalisis berbagai kelemahan dan memberikan solusi konstruktif yang tepat agar siswa dapat membaca dan mengartikan lima asmaul husna; Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad secara tepat dan lancar. Segenap perubahan teknik pengelolaan pembelajaran dilakukan agar siswa belajar secara terarah sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar secara efektif, efisien dalam suasana belajar yang menyenangkan.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan ke arah tercapainya tujuan pembelajaran. Pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas belajar siswa mencapai rata-rata 76,97; klasifikasi aktif. Aktivitas belajar siswa ini meningkat di pertemuan kedua sebesar 81,78; klasifikasi aktif. Rerata kedua pertemuan di siklus I sebesar 79,37 yang berada dalam klasifikasi aktif.

Pada siklus II pertemuan pertama, aktivitas siswa mencapai rata-rata 83,16; klasifikasi aktif. Kinerja belajar siswa kembali meningkat pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 93,67; klasifikasi sangat aktif. Rerata kedua pertemuan di siklus II sebesar 89,90; klasifikasi sangat aktif. Dengan demikian, dari 2 siklus yang dilaksanakan, aktivitas siswa dalam mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran senantiasa mengalami peningkatan ke arah tercapainya tujuan belajar sehingga siswa dapat membaca dan mengartikan materi asmaul husna yang dikembangkan.

Mengacu kepada langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, keaktifan belajar siswa yang dilaksanakan melalui a) kelompok belajar, b) keaktifan belajar internal kelompok, dan c) kegiatan belajar siswa secara individual, dan d) keaktifan belajar secara individual mandiri yang interaktif. Perubahan pengelolaan teknik pembelajaran yang konstruktif berkontribusi terhadap meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam membaca dan mengartikan asmaul husna yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad..

3. Kemampuan Mengenal Materi Asmaul Husna

Kemampuan mengenal materi asmaul husna melalui penerapan teknik bernyanyi secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama yang menekankan pada kemampuan membaca dan mengartikan dua asmaul husna; Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim mencapai rata-rata 75,55; klasifikasi sedang. Kemampuan siswa ini meningkat di pertemuan kedua dalam membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni Al-Ahad dan Al-Malik, dengan rata-rata 81,78; klasifikasi mampu. Rerata kedua pertemuan tersebut menunjukkan kemampuan siswa sebesar 78,71 yang berada dalam klasifikasi mampu.

Pada siklus II, pertemuan pertama kemampuan siswa dalam membaca dan mengartikan dua asmaul husna, yakni As-Shamad, mencapai rata-rata 80,17; klasifikasi mampu, meningkat pada pertemuan kedua dalam membaca dan mengartikan lima asmaul husna, asmaul husna yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad yang mencapai rata-rata 86,24; klasifikasi sangat mampu. Mengacu kepada data penilaian kedua pertemuan, kemampuan siswa dengan rata-rata 83,20 yang berada dalam klasifikasi mampu.

Pencapaian tingkat penguasaan siswa dalam membaca dan mengartikan materi asmaul husna didukung oleh terlaksananya bimbingan kelompok belajar. Kolaborasi antar siswa yang belum terbangun pada siklus I, secara konstruktif di siklus I pertemuan kedua dapat tercipta. Semangat kebersamaan, saling membantu antar siswa dalam membaca dan mengartikan sekaligus menjelaskan kontekstualitas asmaul husna bagi kehidupan.

Pada siklus II pertemuan pertama, keberhasilan dalam mengembangkan kemampuan praktek gerakan shalat internal kelompok dilanjutkan dengan membangun keaktifan belajar siswa secara individual.. Kegiatan ini mampu membimbing seluruh siswa membaca dan mengartikan materi asmaul husna secara tepat dan lancar. Keberhasilan ini menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan siswa secara individual yang mandiri dan interaktif.

Pada siklus II pertemuan kedua, pembelajaran individual mandiri yang menekankan kepada kegiatan belajar secara dinamis dan interaktif mencapai keberhasilan dalam membimbing siswa memperbaiki beberapa kelemahan dan meningkatkan kemampuan membaca dan mengartikan kelima materi asmaul husna yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad. Seluruh siswa dapat melaksanakan tugas belajarnya secara terarah dan kedisiplinan yang tinggi disertai kemampuan mempresentasikannya di depan kelas.

Mengacu kepada peningkatan bertahap kemampuan siswa dalam membaca dan mengartikan materi asmaul husna, menunjukkan bahwa penerapan teknik bernyanyi yang dikembangkan mencapai keberhasilan. Melalui beberapa langkah pengorganisasian belajar siswa, baik kinerja belajar dalam kelompok, kolaborasi antar kelompok maupun bimbingan individual, berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, mengartikan dan menjelaskan kontekstualitas asmaul husna bagi kehidupan secara keseluruhan. Kegiatan belajar secara dinamis dan interaktif, berkontribusi bagi tercapainya penguasaan siswa secara individual, sebagaimana ditetapkan dalam SK dan KD materi pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang di evaluasi pada setiap akhir kegiatan pembelajaran pada hakekatnya adalah representasi dari tingkat kemampuan siswa memahami materi pembelajaran. Karenanya seiring peningkatan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah berharakat, nilai hasil belajar juga mengalami peningkatan. Nilai hasil belajar siswa secara bertahap menunjukkan peningkatan seiring peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal materi asmaul husna.

Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar mencapai rata-rata kelas sebesar 64,28. Nilai hasil belajar ini secara klasikal mencapai KKM dalam mata pelajaran PAI sebesar 60. Namun demikian di dalamnya terdapat 6 siswa hanya mencapai nilai 50, di bawah nilai ketuntasan minimal. Pada pertemuan kedua, nilai hasil belajar siswa meningkat dengan rata-rata kelas sebesar 72,5.

Penerapan teknik bernyanyi yang dikembangkan dipertemuan kedua dengan menekankan pada kerjasama internal kelompok mencapai keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Seluruh siswa dapat mencapai nilai ketuntasan minimal, meskipun di dalamnya tetap menyisakan 6 siswa yang sama hanya mencapai nilai sesuai KKM.

Perubahan pengelolaan proses pembelajaran disertai bimbingan intensif dari guru berperan penting bagi tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar. Melalui bimbingan guru terhadap kemampuan membaca secara individual yang meningkat secara signifikan berkontribusi terhadap meningkatnya nilai hasil belajar siswa.

Pada siklus II pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 79,28 yang meningkat pada pertemuan kedua dengan rata-rata 86,07. Secara keseluruhan, dari 28 siswa terdapat 7 siswa (25%) mencapai nilai sempurna sebesar 100, kemudian 7 siswa (25%) mendapatkan nilai 90, ada 10 siswa (35.71%) memperoleh nilai 80, dan 4 siswa (14.29) memperoleh nilai 70.

Pencapaian nilai hasil belajar di atas menunjukkan bahwa kemampuan memahami materi pembelajaran berkorelasi dengan tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan mengartikan materi asmaul husna yang mencakup Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad. Suasana belajar mengajar yang kondusif, dimana siswa merasa aman dan nyaman dalam belajar akan berkorelasi terhadap motivasi belajar dan keaktifannya mendalami materi pembelajaran.

Penerimaan siswa yang positif terhadap dikembangkannya teknik bernyanyi dalam pengelolaan aktivitas belajar mereka, di satu sisi berkait dengan kinerja maksimal yang dilakukan guru, namun di sisi lain dikarenakan tumbuh kembangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar yang dengannya mereka akan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

Efektivitas penerapan teknik bernyanyi dalam meningkatkan ketepatan membaca dan mengartikan lima asmaul husna gerakan shalat pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadamai Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu I Tahun Pelajaran 2011/2011, tidak hanya terletak pada ketepatan teknik pembelajaran yang dipergunakan, namun sangat pula berkait dengan teknik guru dalam mengelola sekaligus memahami kinerja belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Upaya meningkatkan kemampuan mengenal materi asmaul husna melalui teknik bernyanyi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan teknik bernyanyi dalam mengenalkan materi asmaul husna dilaksanakan melalui kegiatan bernyanyi dalam membaca dan mengartikan lima asmaul husna. Siswa selanjutnya dibimbing untuk mempelajari, membahas dan mendiskusikan kontekstualitas materi asmaul husna bagi kehidupan..
2. Penerapan teknik bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal materi asmaul husna pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadamai Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012. Keberhasilan ini dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam bernyanyi pada saat membaca dan mengartikan lima asmaul husna; Ar-Rahmaan, Ar-Rahim, Al-Ahad, Al-Malik dan As-Shamad secara tepat dan lancar.

B. Saran-Saran

1. Keberhasilan belajar siswa berkait dengan tumbuhnya motivasi belajar. Teknik bernyanyi dapat menjadi alternatif pengembangan suasana belajar yang kondusif, efektif dan menyenangkan.
2. Teknik bernyanyi efektif diterapkan pada siswa di kelas rendah (1,2,3), sedangkan untuk kelas tinggi (4,5,6) memerlukan penelitian lebih lanjut.